

ABSTRAK

Di Indonesia, masih banyak kasus kecemasan yang dialami oleh ibu hamil pada trimester ketiga. Kecemasan ini dapat memicu reaksi emosional yang mencemaskan kesejahteraan diri dan janin, serta aspek-aspek lain seperti kelangsungan kehamilan, persalinan, dan dukungan dari keluarga atau suami, yang semuanya memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan kecemasan pada ibu hamil primigravida di trimester ketiga.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian terdiri dari 219 ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Kebonsari, Surabaya. Sampel sebanyak 142 ibu hamil primigravida trimester III dipilih melalui *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, sementara variabel dependen adalah kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III. Instrumen penelitian meliputi kuesioner dukungan keluarga yang mengacu pada Kuisi Dukungan Keluarga Nursalam (2013), serta pengukuran kecemasan ibu hamil menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HARS). Analisis data dilakukan dengan Uji *Spearman's Rank*.

Analisis menemukan bahwa mayoritas (55%) wanita primipara pada trimester ketiga memiliki dukungan keluarga yang sedang, sedangkan mayoritas (66%) wanita primipara pada trimester ketiga memiliki dukungan keluarga yang rendah. Uji spearman rank menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ untuk hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III kehamilan pertama. Artinya hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada wanita primipara pada kehamilan lanjut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III. Oleh karena itu, peran keluarga sangatlah penting, termasuk memberikan bimbingan serta apresiasi dan perhatian kepada ibu hamil.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kecemasan, Kehamilan, Primigravida

ABSTRACT

In Indonesia, anxiety among women in their third trimester of pregnancy remains a prevalent issue. This anxiety leads to emotional responses concerning their own well-being and that of their fetus, as well as worries about the continuation of the pregnancy, the childbirth process, and the support from family or spouses, all of which impact the level of anxiety experienced by these women as they approach labor.

The study employed an analytical research design with a cross-sectional approach. A sample of 142 third trimester primigravida pregnant women was selected through simple random sampling. Family support served as the independent variable, while anxiety among these women was the dependent variable. The research utilized the Nursalam Family Support Questionnaire (2013) to assess family support and the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS) to measure anxiety. Data analysis was conducted using the Spearman's Rank Test.

The analysis reveals that most (55%) third trimester primigravida pregnant women receive moderate family support, and the majority (66%) experience no anxiety. The Spearman's Rank test indicates a p-value of 0.001 for the relationship between family support and anxiety in these women. This result supports the hypothesis that there is a relationship between family support and anxiety among third trimester primigravida mothers.

The conclusion is that there is a relationship between family support and anxiety in third trimester primigravida pregnant women. Consequently, the family plays a crucial role by offering guidance, as well as providing appreciation and attention to the expectant mothers.

Keywords: Family Support, Anxiety, Pregnancy, Primigravida